

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman pamong belajar terhadap tugas pokok dan fungsinya, sehingga mendorong pembinaan yang dilakukan oleh Kepala SKB mengenai tugas pokok dan fungsi pamong belajar tersebut. Untuk itu dilakukan kajian yang bertujuan mendeskripsikan tentang: (1) pemahaman pamong belajar mengenai tugas pokok dan fungsinya, (2) faktor pendukung dan penghambat pamong belajar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, (3) pembinaan yang dilakukan Kepala SKB mengenai tugas pokok dan fungsi pamong belajar, dan (4) kinerja pamong belajar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu hakekat pembinaan, kinerja pamong belajar, dan pamong belajar sebagai PTK-PNF. Lokasi penelitian dilaksanakan di SKB Wilayah 2 Kota Padang, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian sebanyak tujuh orang terdiri atas satu orang Kepala SKB, empat orang pamong belajar, satu orang pegawai tata usaha, dan satu orang warga belajar yang dilakukan secara *purposive*.

Berdasarkan hasil kajian lapangan diperoleh temuan: (1) Dari tiga unsur tugas pokok pamong belajar yaitu kegiatan belajar mengajar, pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI, semua pamong belajar telah melaksanakan pada unsur kegiatan belajar mengajar. Namun, sebanyak sembilan orang pamong belajar belum melaksanakan pada unsur pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI berdasarkan tahapan kegiatan yang telah ditetapkan dalam petunjuk teknis. Hal ini disebabkan karena rendahnya pemahaman pamong belajar terutama pada unsur pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI, belum adanya kesempatan untuk melaksanakan, belum adanya dukungan anggaran dari pemerintah, faktor usia, dan jenjang pendidikan yang berbeda. (2) Faktor pendukung pamong belajar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi diantaranya motivasi, kedisiplinan, komitmen, keterampilan, dorongan pimpinan, bimbingan pimpinan, tim kerja, sistem kerja, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal. Sedangkan faktor penghambat diantaranya fasilitas kerja, tim kerja, sistem kerja, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal. (3) Pembinaan yang selalu dilakukan Kepala SKB yaitu pemantauan, pengawasan, dan pelaporan. Bentuk pemantauan dengan mengunjungi tempat kerja pamong belajar dan pemanggilan pamong belajar yang mengalami permasalahan. Bentuk pengawasan yaitu pengawasan sebelum, proses, dan setelah kegiatan dilaksanakan. Bentuk pelaporan berupa laporan pribadi Kepala SKB dan laporan lembaga SKB. (4) Berdasarkan lima aspek yang berkaitan dengan kinerja, rendahnya kinerja pamong belajar disebabkan oleh aspek inisiatif seperti minimnya prestasi akademik yang diraih pamong belajar, aspek kualitas hasil kerja seperti minimnya hasil produk dari unsur tugas pokok terutama pada unsur pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI, serta aspek komunikasi seperti kurang optimalnya mutu penyampaian materi. Rekomendasi dari penelitian: (1) Perlu adanya bimbingan yang bersifat teknis oleh Kepala SKB dalam pelaksanaan kegiatan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI serta mendatangkan tim ahli/pakar/praktisi yang

Ramandha Ade, 2014

Pembinaan tugas pokok dan fungsi pamong belajar oleh kepala SKB dalam mengoptimalkan kinerja pamong belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

kompeten di bidang tersebut. (2) Ditingkatkannya pemahaman pamong belajar mengenai kegiatan pengkajian program dan pengembangan model PAUDNI dengan mengakses informasi terbaru dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat ilmiah.

### **ABSTRACT**

*This study is based on the lack of tutors understanding about their main duties and functions. It encourages the guidance from the head of SKB about the tutors main duties and functions. It is the reason to conduct a study which describes: (1) the tutors understanding about their main duties and functions, (2) supporting and inhibiting factors in carrying out the main duties and functions of tutors, (3) the guidance which is conducted by the head of SKB about the main duties and functions of tutors, and (4) the performance of tutors in carrying out their main duties and functions. The review of literature in this study namely the nature of guidance, the performance of tutors, and tutors as PTK-PNF. The research was conducted in SKB region 2 Padang by using qualitative approach with descriptive method. The data collection techniques were interview, observation and documentation study. There were seven people who participated as the subjects of research that consist of a head of SKB, four tutors, an administrative employee and a student by using purposive sampling technique.*

*Based on the findings in the field, it was found that (1) from three aspects of tutors main duties and functions namely teaching learning activities, evaluation program and model development of PAUDNI, all tutors have carried out the teaching learning activities. Meanwhile, nine tutors have not implemented the evaluation program and model development of PAUDNI based on the stages of activities in the technical guidance. These are due to the lack of tutors understanding especially the evaluation program and model development of PAUDNI, there is no any chances to carry out, there is no supporting budget from the government, the age factor and the different levels of education. (2) The supporting factors for the tutors in carrying out their main duties and functions include motivation, discipline, commitment, skill, the leaders encouragement, the leaders guidance, team work, work system, the internal and external environment. However, inhibiting factors are the facilities, team work, work system, the internal and external environment. (3) The continuous guidance from the head of SKB namely monitoring, controlling, and reporting. The monitoring can be in the form of visiting the tutors workfield and calling tutors who had problems. The controlling can be held before, during and after the activities conducted. The report is in the form of private reports of the head of SKB and the institution reports of SKB. (4) Based on the five related aspects to the performance, the lack of tutors performance was caused by initiative aspect such as the lack of tutors academic achievement, the lack of quality of work such as the lack of product result from the main duties especially in the aspect of evaluation program and model development of PAUDNI, also communication aspect in terms of unoptimal of the material quality given. The recommendations from this research are (1) it is important to provide technical guidance by the head of SKB in evaluation program and model development of PAUDNI. Also, it is important to invite the competent experts in the fields. (2) It is important to improve the tutor's understanding about evaluation program and*

Ramandha Ade, 2014

Pembinaan tugas pokok dan fungsi pamong belajar oleh kepala SKB dalam mengoptimalkan kinerja pamong belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*model development of PAUDNI by accessing the current information and participating in scientific activities.*

*Ramandha Ade, 2014*

*Pembinaan tugas pokok dan fungsi pamong belajar oleh kepala SKB dalam mengoptimalkan kinerja pamong belajar*

*Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)*